AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN KANTOR CABANG KEPADA KANTOR PUSAT DALAM RANGKA EFISIENSI PERUSAHAAN PADA PT. DELAMI CABANG SURABAYA

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI

DIAJUKAN OLEH :
HELMI FANANI
NIM : 01105065

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NAROTAMA
S U R A B A Y A
2010

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PERNYATAAN iii

KATA PENGANTAR iv

ABSTRAKSI vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah 1

1.2. Perumusan Masalah 4

1.3. Tujuan Penelitian 4

1.4. Manfaat Penelitian 5

1.5. Sistematika Skripsi 6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori 9

2.1.1. Pengertian sistem dan sistem informasi 10

2.1.2. Sistem informasi akuntansi 14

2.1.3. Hubungan sistem informasi dengan sistem pengendalian intern 20

2.1.4. Jenis-jenis laporan 25

2.1.5. Sistem pelaporan 28

2.1.5.1. Sistem pelaporan keuangan 30

2.1.5.2. Sistem pelaporan pertanggungjawaban 32

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian 41

3.2. Ruang Lingkup Penelitian 42

3.3. Jenis dan Sumber Data 43

3.4. Prosedur Pengumpulan Data 43

3.5. Teknik Analisis 44

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan 45

4.1.1. Sejarah singkat perusahaan 45

4.1.2. Struktur organisasi dan operasional perusahaan 49

4.1.3. Lokasi perusahaan 55

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian 55

4.2.1. Informasi operasi perusahaan 55

4.2.2. Akuntansi pusat - cabang 65

4.2.3. Sistem pelaporan pertanggungjawaban kantor cabang 66

4.3. Pembahasan 70

4.3.1. Struktur organisasi 70

4.3.2. Akuntansi pertanggungjawaban 78

4.3.3. Sistem pelaporan 80

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan 83

5.2. Saran 85

DAFTAR PUSTAKA 88

LAMPIRAN

ABSTRAK

Perkembangan dunia usaha yang pesat dan semakin ketatnya persaingan menuntut perusahaan untuk lebih efektif dan efisien dalam menjalankan usahanya, sehingga semakin banyak perusahaan yang memperluas daerah pemasaran/usahanya melalui pendirian kantor cabang di daerah-daerah. Kantor pusat yang memiliki kantor cabang, akan memerlukan informasi dalam bentuk laporan untuk kegiatan usaha dan operasi dari kantor cabang. Laporan-laporan tersebut akan dikoordinasi menjadi suatu sistem pelaporan kantor cabang kepada kantor pusat.

PT. Delami merupakan perusahaan yang bergerak di bidang indutri pakaian jadi (*garment*). Perusahaan ini mempunyai kantor-kantor cabang di beberapa daerah, termasuk di Surabaya, yang berfungsi sebagai kantor pemasaran. Perusahaan telah mengembangkan sistem pelaporan dengan menggunakan komputerisasi dari kantor cabang ke kantor pusat. Dari sistem pelaporan tersebut akan dapat dilihat wewenang dan tanggung jawab kantor cabang terhadap kantor pusat dalam mengatur operasinya.

Penelitian yang dilakukan pada PT. Delami cabang Surabaya bersifat kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengetahui sejauh mana sistem pelaporan yang diterapkan PT. Delami telah sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab kantor cabang terhadap kantor pusat

Dalam melihat wewenang dan tanggung jawab kantor cabang dalam mengatur operasinya melalui sistem pelaporan kantor cabang kepada kantor pusat, perlu diketahui struktur organisasi cabang, bentuk-bentuk informasi, pengumpulan data dan laporan-laporan pertanggungjawaban kepada kantor pusat. Struktur organisasi PT. Delami cabang Surabaya kurang baik untuk tingkat kepemimpinan yang ada dan menyulitkan penerapan sistem pelaporan, karena posisi kepala administrasi/akuntansi dan kepala cabang cenderung sejajar. Hal ini memungkinkan terjadinya kelebihan beban kerja dan adanya pembagian tugas yang tidak sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Informasi-informasi yang diberikan cabang ke kantor pusat telah sesuai dengan kebutuhan kantor pusat dan cukup dapat diandalkan. Namun masih kurang efektif dan efisien, karena masing-masing bagian harus membuat laporan sendiri dan sebagian besar pelaporannya masih manual karena terbatasnya sumber daya manusia untuk mengoperasikan sistem tersebut. Sehingga informasi yang diberikan kurang bisa tepat waktu dan membutuhkan biaya yang besar. Oleh karena itu sebaiknya PT Delami cabang Surabaya merubah struktur organisasinya agar pembagian tugas fungsional dan operasional sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian. Sehingga diharapkan laporan yang dihasilkan dan diberikan oleh kantor cabang sesuai dengan kebutuhan kantor pusat yang pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Kata Kunci : Akuntansi Pertanggungjawaban , Efisiensi perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu baik itu perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun industri. Untuk perusahaan yang bersifat profit oriented, tujuan perusahaan biasanya dibagi menjadi dua, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Pada umumnya tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba/keuntungan seoptimal mungkin. Sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan sangat beragam, diantaranya adalah untuk mengembangkan usaha serta memperluas jaringan distribusi agar perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya. Guna menunjang tujuan tersebut perusahaan dituntut tidak hanya beroperasi di dalam satu kota saja, tetapi juga membuka cabang di daerah lain agar operasi perusahaan berjalan dengan lancar.

Di dalam pengembangan usahanya, perusahaan akan selalu berusaha menggunakan langkah-langkah tertentu untuk dapat memperluas usahanya agar dapat bertahan dalam perjalanan hidupnya. Persaingan yang semakin ketat menuntut semua perusahaan untuk lebih efektif dan efisien dalam menjalankan seluruh fungsi yang ada dalam perusahaan.

Dalam rangka meningkatkan penjualan, perusahaan secara terus-menerus mencari daerah pemasaran yang lebih luas. Pengembangan daerah pemasaran ini sering kali tidak dapat diselesaikan secara memuaskan oleh tenaga penjualan

(*salesman*) yang bertolak dari suatu kantor pusat ataupun dengan melalui pengiriman konsinyasi. Memang hal tersebut dapat meningkatkan penjualan, tetapi belum dapat dikatakan memuaskan dalam pencapaian tujuan pemasaran. Peningkatan volume usaha diharapkan dapat mencapai skala ekonomi yang dapat mengefisienkan biaya-biaya yang pada akhirnya akan memaksimumkan kekayaan perusahaan. Peningkatan volume usaha tanpa memperhatikan kemampuan pasar menyerap produk-produk yang dihasilkan seringkali justru menjadi bumerang bagi perusahaan itu sendiri. Alternatif pemecahan yang dapat diambil adalah dengan mencari daerah pemasaran baru yang masih memungkinkan untuk menyerap produk-produk yang dihasilkan perusahaan ataupun untuk memasarkan produk/barang, dimana perusahaan tersebut adalah perusahaan yang berkecimpung dalam bidang distribusi.

Pembentukan kantor cabang di daerah pemasaran yang baru, diharapkan dapat menjadi sarana pencapaian tujuan pemasaran dan sekaligus mengantisipasi permintaan serta dapat mencari peluang-peluang yang baru secara efektif daripada harus tetap bertahan dengan satu kantor pusat yang sudah ada. Kegiatan penjualan dikendalikan dari kantor cabang yang berlokasi di beberapa tempat dengan pengarahan dari kantor pusat. Para pelanggan/konsumen tidak perlu berhubungan dengan kantor pusat, melainkan dengan unit-unit penjualan yang menyalurkan sehingga kontak dengan perusahaan lebih mudah dan lebih cepat serta barang-barang atau jasa-jasa yang dikehendaki dapat disediakan dengan lebih mudah dan cepat.

Agar hubungan antara kantor pusat dan kantor cabang terkoordinir, maka harus diadakan suatu sistem yang tepat untuk laporan keuangan antara kantor cabang dan kantor pusat. Sistem pelaporan yang akan di bahas adalah sistem laporan keuangan kantor cabang, dimana sistem ini diperlukan karena ada berbagai kendala yang sering terjadi antara kantor cabang dan kantor pusat. Akuntansi cabang akan menghasilkan berbagai bentuk pelaporan. Dari bentuk pelaporan yang ada ini akan dapat dilihat bagaimana bentuk pertanggungjawaban kantor cabang kepada kantor pusat. Karena sering terjadi laporan yang ada akan mempengaruhi kebijaksanaan perusahaan baik dalam hal penilaian kinerja berbagai tingkat manajer maupun pelaksanaan usaha berdasarkan laporan keuangan yang ada yang mungkin bisa terjadi tidak sama dengan yang diharapkan oleh kantor pusat.

PT. Delami merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri *garment* atau pakaian jadi, yang mempunyai beberapa kantor cabang di berbagai daerah/kota yang berfungsi sebagai kantor pemasaran dan distribusi pakaian jadi. PT. Delami telah menerapkan sistem pelaporan dengan menggunakan komputerisasi untuk beberapa kantor cabangnya kepada kantor pusat.

Sistem pelaporan kantor cabang yang baik dan tepat akan menghasilkan kesamaan dengan yang diharapkan oleh kantor pusat dan sekaligus akan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen perusahaan.

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang di atas dapat diketahui begitu pentingnya bagi kantor cabang untuk menyelenggarakan pencatatan serta sistem pelaporan yang baik dan tepat kepada kantor pusat agar hubungan antara kantor cabang dan pusat dapat terkoordinir dengan baik, sehingga diharapkan akan mampu mencapai tujuan pemasaran serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.

Selanjutnya dari uraian di atas dapat dirumuskan pokok permasalahan, yaitu: "Bagaimana kesesuaian sistem pelaporan yang diterapkan PT. Delami dengan wewenang dan tanggung jawab kantor cabang terhadap kantor pusat dalam mengatur operasi kantor cabang ?".

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah sistem pelaporan yang diterapkan PT. Delami telah sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab kantor cabang terhadap kantor pusat.
2. Mengetahui informasi-informasi yang digunakan dalam mengatur operasi kantor cabang, khususnya untuk sistem pelaporan kantor cabang kepada kantor pusat.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis.

Diharapkan bisa bermanfaat untuk menerapkan teori akuntansi dan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang ada ke dalam perusahaan, untuk melihat kewajaran laporan keuangan perusahaan tersebut, sebagai pertanggungjawaban kantor cabang kepada kantor pusat.

2. Bagi perusahaan.

   Sebagai bahan pertimbangan untuk kebijaksanaan perusahaan dalam menyempurnakan laporan keuangan yang ada yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan, serta memberikan gambaran alternatif pemecahan terhadap permasalahan sistem pelaporan kantor cabang kepada kantor pusat.

3. Bagi pihak lain.

   Untuk memberikan informasi dan mengetahui sejauh mana teori yang ada dapat diterapkan ke dalam perusahaan pada situasi dan kondisi di Indonesia berdasarkan realita yang ada.

1.5. Sistematika Skripsi

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 bab, dimana antara satu bab dengan bab yang lain terdapat saling keterkaitan. Sistematika penulisan skripsi dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar yang menguraikan latar belakang pentingnya sistem pelaporan kantor cabang kepada kantor pusat guna mengetahui bentuk pertanggungjawaban kantor cabang kepada kantor pusat serta wewenang dan tanggung jawab kantor cabang dalam

mengatur operasinya, sehingga berguna bagi manajer perusahaan dalam menilai kinerja kantor cabang dan menghasilkan kesamaan dengan yang diharapkan kantor pusat, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan. Dalam bab ini juga diuraikan tentang perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan tentang konsep dan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian, antara lain mengenai pengertian sistem dan sistem informasi, sistem informasi akuntansi, hubungan sistem informasi dengan sistem pengendalian intern, jenis-jenis laporan, dan sistem pelaporan yang terdiri dari sistem pelaporan keuangan dan sistem pelaporan pertanggungjawaban. Dalam bab ini juga dikemukakan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, yang menguraikan tentang sistem informasi akuntansi. Konsep dan teori serta penelitian sebelumnya tersebut akan digunakan untuk memecahkan masalah penelitian serta sebagai acuan pembahasan dalam penulisan skripsi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang alasan pemilihan metode penelitian dengan menggunakan metode kualitatif (studi kasus), ruang lingkup penelitian yang dibatasi pada laporan keuangan kantor cabang PT. Delami Surabaya kepada kantor pusat, jenis dan sumber data yang digunakan untuk penelitian yang meliputi data primer dan data sekunder

(bisa berupa data kualitatif dan data kuantitatif) yang akan diolah, serta prosedur pengumpulan data melalui survei, wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Kemudian dijelaskan pula mengenai teknik analis yang dilakukan sehingga memberikan hasil penelitian yang bersifat penjelasan deskriptif.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran secara umum perusahaan yang dijadikan obyek penelitian yang terdiri dari: sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan operasional perusahaan, dan lokasi perusahaan. Kemudian disajikan pula deskripsi hasil penelitian yang merupakan hasil temuan selama penelitian yaitu: informasi operasi perusahaan, akuntansi pusat-cabang, dan sistem pelaporan pertanggungjawaban kantor cabang. Dalam bab ini juga akan disajikan pembahasan terhadap analisa tersebut sebagai dasar untuk penarikan kesimpulan dan saran yang diperlukan dimana akan dijelaskan kebaikan serta kekurangan dari sistem pelaporan kantor cabang, sehingga mendorong pihak manajemen perusahaan untuk menerapkan sistem pelaporan dengan baik dan benar.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dikemukakan beberapa simpulan atas pembahasan yang dilakukan diantaranya adalah bahwa sistem pelaporan yang ada cukup menunjukkan wewenang dan tanggung jawab kantor cabang terhadap kantor pusat dalam mengatur operasi kantor cabang, hanya saja struktur organisasi kantor cabang Surabaya kurang baik untuk struktur

kepemimpinan yang ada dan akan membingungkan sistem pelaporan yang diterapkan perusahaan. Sehingga saran yang diberikan adalah memperbaiki serta menyempurnakan struktur organisasi yang ada, terutama menambah fungsi organisasi yaitu bagian EDP yang bertugas mengolah semua data dan membuat formulir guna kelancaran sistem pelaporan kantor cabang. Simpulan dan saran tersebut diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan maupun pembaca skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adikusumah, R. Soemita. 1985. *Sistem Akuntansi: Prosedur dan Metoda Suatu Pembahasan*. Cetakan Kedua. Bandung: Penerbit Sinar Baru.

Drebin, Allan R.. 1995. *Advanced Accounting (Akuntansi Keuangan Lanjutan)*. Edisi Kelima. Cetakan Kesembilan. Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga.

FitzGerarld, Jerry, Andra F. FitzGerarld dan Warren Stallings Jr.. 1981. *Fundamentals of System Analysis*. Second Edition. New York: John Willy & Sons.

Halim, Abdul dan Bambang Supomo. 1990. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.

Herasmana, Hengki Jajang. 1996. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pelaksanaan Pengendalian Internal Studi Kasus pada Bank "X" Cabang Tanjung Perak Surabaya*. Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga.

Ikatan Akuntansi Indonesia Seksi Akuntan Publik (IAI-SAP). 1994. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Moleong, Lexy J., 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan Ketujuh. Terjemahan. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. 1993. *Sistem Akuntansi*. Edisi 3. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Niswonger, C. Rollin, Philip E. Fess dan Carls S. Warren. 1992. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jilid 2. Edisi 16.

Scott, George M.. 1994. *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 1. Jakarta: P.T. Raja Grafindo.

Suwardjono. 1989. *Teori Akuntansi, Perekayasaan Akuntansi Keuangan*. Edisi 2. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Widayat, Utoyo dan Sugito Wibowo. 1993. *Akuntansi Angsuran, Konsinyasi dan Cabang*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Wilkinson, Joseph W.. 1993. *Sistem Akunting dan Informasi*. Edisi 3. Cetakan Pertama. Jakarta: Binarupa Aksara.

Yin, Robert K.. 1997. *Studi Kasus: Desain dan Mode*. Edisi 1. Cetakan 2. Terjemahan. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada.

Yunus, Hadori dan Harnanto. 1992. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.